BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan dua pertiga daratannya ditutupi lautan, karena letaknya yang strategis maka seringkali menjadi tempat transit jalur perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, pelabuhan Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan penting dalam mendukung pergerakan barang dan manusia di dalam negeri. Pelabuhan merupakan sarana komunikasi utama antar pulau dan negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang penting dalam keseluruhan proses perdagangan, baik dalam perdagangan antar pulau maupun perdagangan internasional (Rusmiyanto & Dessixson, 2022).

Operasi bongkar muat meliputi pengangkutan barang dengan menggunakan alat transportasi darat. Untuk melaksanakan kegiatan angkutan barang tersebut, cara atau prosedur pelayanannya memerlukan tersedianya sarana atau peralatan yang sesuai (Santoso, 2024). Kegiatan bongkar muat di pelabuhan merupakan salah satu aktivitas operasional yang sangat krusial bagi perusahaan bongkar muat. Proses ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterlambatan, kesalahan dalam pencatatan barang, dan kurangnya koordinasi antara tim operasional. Efisiensi dalam kegiatan bongkar muat sangat penting untuk memastikan kelancaran distribusi barang dan mengurangi biaya tambahan akibat keterlambatan atau kesalahan operasional.

Kinerja karyawan yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena dengan begitu akan memajukan suatu perusahaan. Karyawan diharapkan dapat bekerja lebih efektif, dengan akses yang lebih mudah terhadap informasi yang dibutuhkan, serta koordinasi yang lebih baik antar tim. (Tufti, 2022). Ketika karyawan tidak berkinerja baik, perusahaan mengalami penurunan

produktivitas, lebih banyak kesalahan, dan kualitas pekerjaan yang lebih rendah. Akibatnya, biaya operasional dapat meningkat karena kesalahan yang harus diperbaiki dan pekerjaan harus diulang. Selain itu, semangat kerja karyawan menurun, yang mengakibatkan komunikasi yang buruk dan kerja sama yang buruk. Pada akhirnya, hal ini dapat merusak reputasi perusahaan, membuat pelanggan tidak puas, dan mengancam keuntungan dan daya saing perusahaan di pasar.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri saat ini semakin banyak yang mengadopsi sistem aplikasi berbasis web untuk mendukung kegiatan operasional mereka. Sistem aplikasi merupakan perangkat lunak yang membantu mempermudah pekerjaan manusia, efektif dan efisien. Berbagai kegiatan yang awalnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dengan relatif cepat melalui aplikasi, pengolahan data, dan penyimpanan data (Primawanti & Ali, 2022).

Dari hasil wawancara dilapangan diketahui bahwa PT Prima Nur Panurjwan sebelumnya masih menerapkan sistem manual pada kegiatan bongkar muat, seperti pengawasan *trucking* masuk dan keluar, pencatatan nomor *container* secara manual, dan *monitoring* kegiatan secara manual. Hal ini membuat PT Prima Nur Panurjwan selanjutnya disingkat menjadi PT PNP, memanfaatkan peran sistem aplikasi berbasis web ETOS untuk mendukung kinerja karyawan. Aplikasi *Electronic Terminal Operation System* (ETOS), yaitu aplikasi perangkat lunak yang mendukung tugas-tugas berbasis sistem informasi. ETOS dilengkapi dengan komputer genggam dan *CCTV* untuk merekam data secara *real-time* di lokasi, memungkinkan pemantauan dan pengendalian terpusat dan berkelanjutan. Segala aktivitas menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan data yang dimasukkan lebih akurat. Implementasi ETOS memanfaatkan teknologi pendukung seperti *Wi-Fi*, frekuensi radio, dan *email* (Dini, 2020).

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Sistem Aplikasi Berbasis Web *ETOS* Terhadap Kinerja Karyawan Operasional Dalam Kegiatan Bongkar Muat Pada PT Prima Nur Panurjwan”.

1.2. Batasan Masalah

Untuk menjamin cakupannya tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka batasan penelitian yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan data dan informasi pada penelitian ini hanya mengenai peranan sistem aplikasi berbasis web ETOS terhadap kinerja karyawan operasional pada PT PNP.
2. Data dan informasi yang dikumpulkan sehubungan dengan penelitian ini diperoleh pada periode Agustus – Oktober 2023.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan permasalahan yang dibahas, maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem aplikasi ETOS terhadap kinerja karyawan operasional dalam kegiatan bongkar muat pada PT PNP?
2. Bagaimana persepsi karyawan terhadap sistem aplikasi ETOS berhubungan dengan kinerja karyawan dalam kegiatan bongkar muat?

1.4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dan permasalahan yang dibahas, maka dapat dirumuskan pertanyaan seperti:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem aplikasi ETOS terhadap kinerja karyawan operasional dalam kegiatan bongkar muat pada PT PNP.
2. Untuk mengetahui persepsi karyawan terhadap sistem aplikasi *ETOS* berpengaruh dengan kinerja karyawan operasional dalam kegiatan bongkar muat.

1.5. Manfaat

Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kontribusi positif pada pengembangan Ilmu Operasional Terminal Peti Kemas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peranan sistem aplikasi berbasis web ETOS terhadap kinerja karyawan dalam kegiatan bongkar muat di PT PNP, diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.